

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar digital membaca kritis berancangan model *ARCS* dengan penguatan konsep membaca logis untuk siswa setara SMA, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sebagai suatu daya penggerak bagi seseorang dalam melakukan sesuatu. Tanpa adanya dorongan kuat berupa motivasi belajar, maka mustahil jika pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Karena pada hakikatnya, pembelajaran harus berjalan dua arah, yaitu dari dalam diri peserta didik dan dari luar berupa lingkungan belajar. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan kemampuan membaca yang tinggi pula dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dalam temuan ini juga menyimpulkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diketahui melalui tahapan penelitian dan pengembangan yang menjelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap bahan ajar melalui kegiatan wawancara guru, angket siswa, dan tes kemampuan membaca kritis diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang informatif dan menarik untuk dipelajari khususnya pada teks eksposisi. Hal ini diperkuat dengan informasi yang diperoleh melalui angket serta nilai yang diperoleh setelah mengerjakan tes membaca kritis teks eksposisi yang hasil persentase di bawah 61% yang artinya masih belum cukup baik. Persentase angket rata-rata pada setiap pernyataan cukup menjelaskan bahwa siswa sangat membutuhkan bahan ajar informatif berbasis digital yang memperkuat kemampuan berpikir kritis untuk penunjang abad ke-21.

2. Pada tahapan rancangan bahan ajar, diperoleh hasil rancangan bahan ajar digital membaca kritis berancangan model *ARCS* dengan penguatan konsep membaca logis. Pada tahapan ini, materi pembelajaran, teks, latihan, dan tugas yang disajikan dalam bahan ajar digital memanfaatkan model *ARCS* untuk ancatan penyusunan bahan ajar. Dalam hal tersebut *ARCS* berperan sebagai pengganti guru dalam bahan ajar digital yang memuat instruksi-instruksi untuk siswa bisa melakukan tiap kemampuan indikator membaca kritis. *Attention* ada pada tahap menginterpretasi dan menganalisis, *Relevance* ada pada tahap menganalisis, menginferensi, dan meregulasi diri, *Confidence* ada pada tahap mengevaluasi dan meregulasi diri, dan *Satisfaction* ada pada tahap mengevaluasi dan mengeksplanasi. Di dalam bahan ajar digital juga terdapat 8 teks yang 6 diantaranya didapatkan dari koran Pikiran Rakyat. Adapun teks dalam koran atau surat kabar yang dimasukkan ke dalam bahan ajar tersebut berjudul : 1) Selamatkan Usaha Perkebunan Karet, 2) Komunikasi Kesehatan Berbasis Budaya, 3) Mari Berkenalan dengan Duyung, 4) Yuk! Cuci Tangan dengan Benar, 5) Jurus Sukses Tangkal Corona, 6) Deteksi Corona dengan Sinar X. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan dan analisis konsep membaca logis, ke-6 teks yang telah disebutkan di atas memiliki struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang mumpuni serta logis untuk memasukan teks tersebut ke dalam bahan ajar digital yang dikembangkan.
3. Pada tahapan pengembangan bahan ajar digital yang telah dilakukan, menghasilkan bahan ajar digital yang dapat diakses melalui tautan [Bit.ly/BahanAjarDigitalMembacaKritis2024](https://bit.ly/BahanAjarDigitalMembacaKritis2024). Hasil uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi memperoleh hasil persentase sebesar 88,7% yang berarti bahwa materi dan konten yang disajikan dalam bahan ajar digital tersebut sangat layak untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Uji kelayakan bahan ajar oleh ahli pembelajaran memperoleh hasil persentase sebesar 89% yang menandakan

bahwa dalam aspek pembelajaran serta konten yang disajikan dalam bahan ajar digital tersebut sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Uji kelayakan bahan ajar oleh ahli praktisi atau guru memperoleh hasil persentase sebesar 90% dan 92% yang berarti bahwa materi dan konten yang disajikan dalam bahan ajar digital tersebut sangat layak untuk dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Adapun uji kelayakan bahan ajar oleh ahli grafika diperoleh hasil persentase sebesar 90% yang menandakan bahwa bahan ajar digital tersebut sangat layak dan sesuai dengan *target audience* yang merupakan siswa setara SMA kelas X yang secara psikografis memiliki karakter yang cenderung aktif, ekspresif, senang mengikuti *trend*, serta manfaat yang diberikan bahan ajar tersebut untuk pemenuhan keterampilan membaca kritis yang akan sangat berguna bagi pendidikan abad ke-21 sehingga bahan ajar ini dirasa layak dijadikan sebagai bahan ajar digital bagi siswa setara SMA kelas X.

4. Implementasi bahan ajar digital membaca kritis berancangan model *ARCS* ini diimplementasikan kepada siswa kelas X SMAN 7 Bandung, SMKN 1 Cimahi, dan MA Sirnamiskin dengan jumlah murid sebesar 60 siswa. Adapun tahapan evaluasi diperoleh hasil berupa respons siswa terhadap penggunaan bahan ajar digital dengan persentase sebesar 91,8% dan persentase respons guru sebesar 86,7% yang menandakan bahwa bahan ajar digital sangat layak dan bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi teks eksposisi. Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh para ahli dan respons pengguna, bahan ajar digital sangat layak dan bisa untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang informatif pada kegiatan pembelajaran siswa setara SMA kelas X.

## B. Implikasi

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar digital yang telah dilakukan berimplikasi pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Tersedianya alternatif sumber belajar pendukung. Dengan adanya salah satu pilihan sumber belajar alternatif, siswa dapat mengakses bahan ajar yang menyajikan materi informatif dengan mudah. Hal ini memudahkan siswa untuk lebih memahami konsep materi pembelajaran dengan cara yang variatif dan fleksibel.
2. Penambahan konsep keterampilan berpikir kritis pada salah satu materi pembelajaran khususnya dalam ranah membaca akan membuat siswa semakin kritis dalam mempelajari sesuatu maupun dalam cara bersikap. Selain itu, pembelajaran dalam bahan ajar ini menampilkan beberapa teks yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi dari bacaan yang siswa baca.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki dari segi kekurangan dari produk bahan ajar digital yang dikembangkan untuk bisa lebih menjadi interaktif yang dapat mempermudah siswa untuk melakukan pengisian langsung pada bahan ajar tersebut.
2. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan menjadi penentuan bahan ajar digital yang dapat kembali dikaji untuk menyediakan bahan ajar cetak, sehingga dapat merata bagi guru dan siswa.
3. Pengembangan bahan ajar digital ini diharapkan untuk dijadikan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan modul berbasis web dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan fitur berbasis aplikasi agar bisa diunduh melewati *AppStore* atau *Google Play Store*.